

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan naturalistik. Lexy Moleong (2005:6) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan beberapa metode alamiah. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah latar alamiah (naturalistik) yaitu sumber data yang diperoleh berdasarkan situasi yang wajar, sebagaimana adanya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta yang terletak di Jalan Raya Tajem, Panjen, Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. Pelaksanaan penelitian pada bulan Oktober 2013 – Agustus 2014.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini diambil berdasarkan sampel yang telah ditentukan. Pengambilan sampel berdasarkan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Sugiyono (2007: 54) menjelaskan *purposive sampling* adalah pengambilan data dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu biasanya informan yang dianggap mengetahui mengenai tema penelitian yang

sedang dikaji. *Snowball sampling* adalah pengambilan data yang awalnya sedikit lama-lama semakin banyak. Informan yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah, wakil kepala kesiswaan, wakil kepala kurikulum, guru IPS, dan beberapa peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam metode penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Jenis wawancara dalam penenelitian ini menggunakan wawancara tak berstruktur dan mendalam. Deddy Mulyana (2004: 180) menjelaskan wawancara tak berstruktur sering disebut juga wawancara mendalam. Wawancara tidak terstruktur tidak harus menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun namun hanya berupa garis-garis besar yang akan ditanyakan.

Wawancara berkembang untuk memperoleh jawaban dari informan secara mendalam. Pihak yang akan peneliti wawancara adalah pihak yang mengerti mengenai penerapan pendidikan multikultural seperti wakil kepala kesiswaan, wakil kepala kurikulum, guru IPS, dan beberapa peserta didik.

2. Teknik Observasi

Observasi dapat berupa partisipatif dan non-partisipatif. Jenis observasi yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini adalah observasi

non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi dalam penelitian ini bertujuan mengetahui secara langsung mengenai implementasi pendidikan multikultural dalam pembelajaran IPS seperti cara mengajar guru dalam menanamkan sikap multikultural, metode yang digunakan, media yang digunakan, evaluasi.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data untuk kemudian diteliti dan ditelaah. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), suasana pembelajaran serta interaksi peserta didik dengan peserta didik dan guru.

E. Instrumen Penelitian

Nasution (2002: 9) menjelaskan dalam penelitian naturalistik peneliti merupakan “*key instrument*” karena hanya manusia yang dapat memahami interaksi antar manusia, membaca gerak muka, mengetahui perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan dan perbuatan responden. Lexy Moleong (2005: 168) menjelaskan manusia sebagai instrumen penelitian karena manusialah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir data, pelapor hasil penelitian. Manusia sebagai “*key instrument*” menggunakan bantuan pedoman wawancara selama melakukan penelitian.

Tabel 3. Pedoman wawancara Wakil Kepala Kurikulum dan Wakil Kepala Kesiswan

| Aspek | Indikator | Nom or Butir |
|---|--|--------------------------|
| Kebijakan sekolah | Pendidikan Multikultural di SMP Budi Mulia Dua Peraturan sekolah Kegiatan dan program sekolah Kurikulum sekolah Memberikan pelayanan dan kebutuhan yang setara bagi peserta didik yang beragam | 1, 2 3 4 5 6 |
| Lingkungan sekolah yang multikultural | Menanamkan sikap toleransi, menghargai, dan menghormati | 7 |
| Indikator keberhasilan penerapan pendidikan multikultural | Indikator keberhasilan penerapan pendidikan multikultural | 8 |
| Faktor pendukung dan faktor penghambat | Faktor pendukung penerapan pendidikan multikultural Faktor penghambat penerapan pendidikan multikultural | 9 10 |

Tabel 4. Pedoman wawancara Guru IPS

| Aspek | Indikator | Nomor butir |
|--|--|----------------------------|
| Perencanaan | Penyusunan RPP dan silabus Perumusan tujuan pembelajaran Perumusan materi pembelajaran Pemilihan metode pembelajaran Pemilihan media pembelajaran Perumusan evaluasi pembelajaran | 1 2 3 4 5 6 |
| Pelaksanaan | Pendekatan dan mengajar Menanamkan nilai dan sikap toleransi, menghargai, menghormati kepada peserta didik terhadap keragaman dan perbedaan Memberikan kesetaraan dan keadilan bagi semua peserta didik Mengajarkan peserta didik untuk memecahkan masalah-masalah sosial | 7 8 9 10 |
| Evaluasi | Indikator keberhasilan pembelajaran | 6, 11 |
| Faktor pendukung dan faktor penghambat | Faktor pendukung penerapan pendidikan multikultural dalam pembelajaran IPS Faktor penghambat penerapan pendidikan multikultural dalam pembelajaran IPS | 12 13 |

Tabel 5. Pedoman wawancara dengan peserta didik

| Aspek | Indikator | Nomor soal |
|--|---|------------------------|
| Proses pembelajaran | Guru menanamkan sikap toleransi, menghargai, menghormati kepada peserta didik terhadap keragaman dan perbedaan Guru mengajarkan peserta didik untuk memecahkan masalah sosial Guru guru bersikap adil dan setara serta kepada semua peserta didik Penggunaan materi media, metode dan evaluasi | 1 2 3 4,5,6,7 |
| Pemahaman dan sikap peserta didik terhadap keragaman dan perbedaan | Wawasan peserta didik terhadap keragaman etnis, suku, ras, budaya, bahasa, agama, beserta permasalahannya Sikap peserta didik terhadap keragaman dan perbedaan | 8 9 |

F. Keabsahan Data

Lexy Moleong, (2005: 330) menjelaskan keabsahan data penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk pengecekan dan membandingkan data tersebut. Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber mengecek kepercayaan sumber dari hasil informan yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis data

Sistematika teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (1992: 16-20) adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

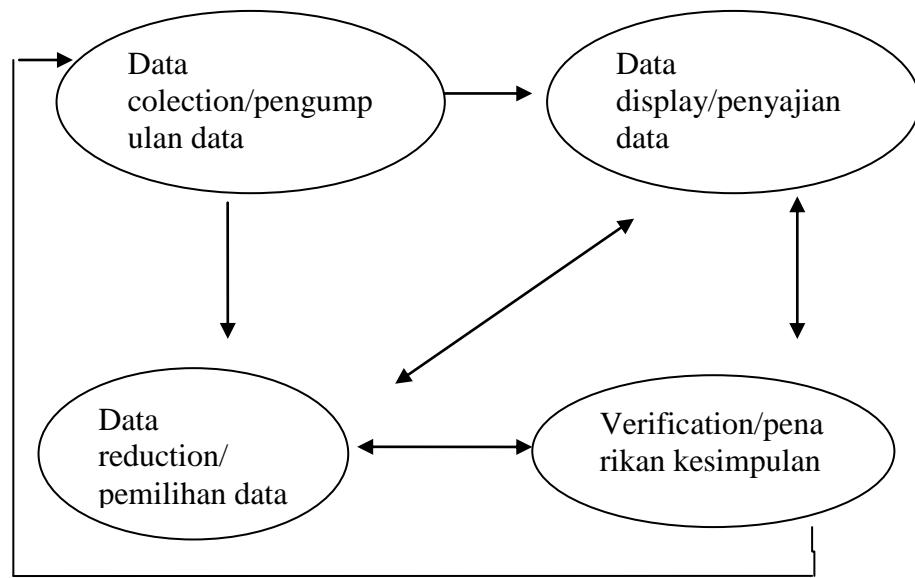
Proses reduksi merupakan proses pemilihan, perangkuman pemasatan perhatian pada penyederhanaan, dan memfokuskan hal-hal yang pokok dan penting. Proses reduksi data ini dimaksudkan untuk lebih mempertajam dan memberikan gambaran serta memudahkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan untuk memfokuskan data mengenai implementasi pendidikan multikultural dalam pembelajaran IPS.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat mempermudah dalam memahami hasil penelitian. Penyajian data berupa naratif dengan bentuk kata-kata mengenai implementasi pendidikan multikultural dalam pembelajaran IPS.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah akhir dalam pembuatan suatu laporan. Penarikan kesimpulan adalah usaha penarikan arti dari data yang telah ditampilkan yang berasal dari pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuatnya. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan untuk menjawab rumusan masalah berdasarkan data-data yang diperoleh dari lapangan disertai bukti yang valid.



Gambar 3. Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman (1992: 20)